

DELIK HUKUM

Bupati Barru Buka MUKERDA ke-0X DPD Wahda Islamiyah

Mahmud Kaci - BARRU.DELIKHUKUM.ID

Feb 1, 2025 - 20:11



BARRU, Suara Daerah.CO.ID - Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si, Phd (HC) membuka musyawarah Kerja (Mukerda) ke-X DPD Wahdah Islamiyah Barru dengan tema, "Mengokohkan Solidaritas dan Kolaborasi Mewujudkan Indonesia Maju yang Berkah".

Mukerda yang berlangsung selama 2 hari (01 hingga 02 Februari 2025) dilantai 6 gedung MPP tersebut dihadiri oleh anggota komisi V DPR RI Fraksi NasDem

Teguh Iswara Suardi, ketua MUI Barru Prof. Dr.h.M. Faried Wagedy, M.A dan undangan lainnya.

Bupati Barru mengucapkan selamat atas terselenggaranya musyawarah kerja daerah DPD Wahdah Islamiyah. Ia mengapresiasi Wahdah Islamiyah Barru yang turut serta memajukan pembangunan, khususnya di bidang agama.

"Semoga kedepan akan mampu mengembangkan komunikasi secara terbuka sekaligus mampu memecahkan berbagai permasalahan baik intern maupun ekstern dengan dilandasi pola pikir dan wawasan secara luas", ungkap Bupati Suardi Saleh.

Baca juga: Kereta Api di Barru Tabrak Seorang Pria Hingga Meninggal di Tempat

Dirinya berharap melalui Mukerda kali ini, akan menghasilkan komitmen untuk meningkatkan dan memantapkan kualitas serta keberadaan organisasi Dewan Pimpinan Daerah Wahdah Islamiyah secara prima, sehingga dapat berperan sebagai salah satu elemen kekuatan pembangunan di Kabupaten Barru.

Menurut Suardi Saleh, Wahdah Islamiyah sebagai salah satu organisasi sosial kemasyarakatan, mampu membuat suatu perubahan, dimana Wahdah Islamiyah bukan hanya bergerak dibidang pendidikan dan dakwah tetapi Wahdah Islamiyah sudah banyak memperlihatkan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

"Kami berharap Wahdah Islamiyah mengoptimalkan perannya untuk menjadi salah satu lokomotif dalam membantu mengentaskan bangsa ini dari kehidupan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia", ujarnya.

Suardi Saleh mengatakan, Wahdah Islamiyah berperan besar dalam ikut merealisasikan penjabaran visi kabupaten Barru, khususnya dalam pembangunan keagamaan melalui program kerjanya.

"Kami menyampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan selama mengembang tugas sebagai Bupati. Yang pasti semuanya adalah sesuatu yang tidak disengaja", tutupnya.(*)